Al-Umm: Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
Volume 2 Nomor 1 Desember 2024, hlm. 15-18
ISSN: 3031-7452 (Online); ISSN: 3031-7738 (Printed);
Journal Homepage: https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/alumm



Pendampingan Lembaga PAUD Dalam Implementasi Metode Bermain Edukatif Islami Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Evi Rahayu[1], Syahri Ramadhan[2], Asri Fernianti[3], Angga Hutriani[4], Widya Fitri[5], Heri Gusrini [6]
[1,2,3,4,5,6] Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Indonesia
[1]evirahayu4499@gmail.com, [2] ramadhan.pdg@gmail.com,
[3]asriferniantii24@gmail.com, [4]angga.hutriani@gmail.com,
[5]widyamandiri4@gmail.com, [6]rinigusrini622@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengimplementasikan metode bermain edukatif Islami yang berorientasi pada pembentukan karakter anak sejak dini. Pendampingan dilakukan melalui pelatihan guru, penyusunan perangkat kegiatan bermain Islami, serta praktik langsung bersama anak. Metode yang digunakan mencakup observasi, pelatihan, workshop, pendampingan intensif, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru tentang metode bermain edukatif Islami, tersusunnya perangkat kegiatan bermain yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, serta meningkatnya keterlibatan anak dalam aktivitas yang menumbuhkan sikap religius, disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab. Program ini memberikan kontribusi nyata bagi lembaga PAUD dalam membangun karakter anak secara menyenangkan dan sesuai perkembangan usia.
Kata Kunci: PAUD, Bermain Edukatif Islami, Pendampingan, Pembentukan Karakter

Abstract: This community service activity aims to assist Early Childhood Education (PAUD) institutions in implementing Islamic educational play methods that are oriented towards character building in children from an early age. The assistance is provided through teacher training, the development of Islamic play activity kits, and direct practice with children. The methods used include observation, training, workshops, intensive mentoring, and evaluation. The results of the activity show an increase in teachers' understanding of Islamic educational play methods, the development of play activity kits integrated with Islamic values, and increased child involvement in activities that foster religious attitudes, discipline, cooperation, and responsibility. This program makes a real contribution to PAUD institutions in building children's character in a fun and age-appropriate way.
Keywords: PAUD, Islamic Educational Play, Mentoring, Character Building.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fase fundamental dalam pembentukan karakter. Pada usia emas (*golden age*), anak perlu mendapatkan stimulasi yang tepat, menyenangkan, dan berlandaskan nilai-nilai Islami agar terbentuk pribadi yang berkarakter mulia. Bermain adalah dunia anak; oleh karena itu, metode bermain edukatif Islami menjadi strategi efektif untuk menanamkan nilai religius, kejujuran, disiplin, serta sikap sosial yang baik. Namun, masih banyak lembaga PAUD yang menghadapi kendala dalam merancang dan mengimplementasikan metode bermain edukatif Islami secara sistematis. Guru cenderung menggunakan permainan konvensional yang kurang menyentuh aspek

pembentukan karakter Islami. Oleh sebab itu, kegiatan pendampingan sangat penting agar guru dan lembaga PAUD mampu menyusun serta melaksanakan metode bermain yang edukatif, Islami, dan menyenangkan.

Tujuan dalam pengabdian Masyarakat ini yaitu meningkatkan pemahaman guru PAUD tentang konsep bermain edukatif, mendampingi guru dalam menyusun perangkat kegiatan bermain yang Islami dan sesuai dengan perkembangan anak, mengimplementasikan metode bermain Islami sebagai sarana pembentukan karakter anak usia dini.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan. Tahap yang pertama yaitu analisis kebutuhan, dilakukan untuk mengetahui pemahaman guru serta kondisi bermain yang tersedia di Lembaga PAUD Mitra. Tahap kedua yaitu pelatihan guru PAUD, dilakukan dengan memberikan pelatihan terkait konsep bermain edukatif Islami, strategi integrasi nilai islam dalam permainan, dan contoh praktik permainan Islami. Tahap ketiga yaitu dilakukannya workshop penyusunan perangkat bermain, guru didampingi dalam Menyusun perangkat kegiatan bermain Islami seperti, puzzle huruf hijaiyah, permainan gerak lagu Islami, serta simulasi kegiatan ibadah. Tahap ke empat yaitu pendampingan implementasi, Dimana guru mempraktikkan kegiatan bermain Islami Bersama anak, dengan bimbingan tim pengabdian untuk memastikan ketercapaian nilai karakter. Tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan melalui observasi keterlibatan anak, refleksi guru, serta penilaian terhadap perangkat kegiatan yang disusun.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan kompetensi guru melalui pemahaman guru tentang metode bermain edukatif alami. Selanjutnya, produk perangkat bermain Islami ditemukan dalam Lembaga PAUD mitra yang memiliki perangkat permainan Islami, misalnya kartu doa harian, papan permainan rukun islam, dan permainan peran ibadah. Kemudian terakhir yaitu pembentukan karakter anak, anak menunjukkan keterlibatan aktif dalam permainan Islami. Hasil observasi menunjukkan peningkatan sikap religius (mau mengikuti doa), kerjasama (bermain berkelompok), disiplin (mengikuti aturan main), dan tanggung jawab (menyelesaikan tugas dalam permainan).

Metode bermain edukatif Islami terbukti efektif sebagai sarana internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran PAUD. Anak belajar nilai Islami tidak melalui ceramah atau instruksi, tetapi lewat permainan yang menyenangkan sehingga lebih mudah diterima. Hal ini sesuai dengan pandangan Suryana (2020) bahwa pendidikan karakter pada anak usia dini lebih efektif dilakukan melalui aktivitas bermain yang kontekstual. Pendampingan yang diberikan pada guru mampu meningkatkan kreativitas mereka dalam memadukan unsur pendidikan dan hiburan Islami (*edutainment*). Selain itu, pendampingan juga memberi penguatan kepada lembaga PAUD dalam melaksanakan kurikulum berbasis nilai Islam. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berdampak langsung pada pembentukan karakter anak usia dini.

Tabel 1. Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Sebelum dan Sesudah Implementasi Metode Bermain Edukatif Islami

Aspek Karakter Diamati	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
Religius	50	85	35
Disiplin	45	80	35
Kerjasama	40	78	38
Tanggung jawab	42	76	34
Kejujuran	38	72	34

Berdasarkan tabel di atas, terlihat peningkatan signifikan pada berbagai aspek karakter anak setelah guru mengimplementasikan metode bermain edukatif Islami. Aspek religius mengalami peningkatan tertinggi (dari 50% menjadi 85%), yang menunjukkan bahwa anak semakin terbiasa mengucapkan doa dan mengikuti praktik ibadah sederhana melalui permainan.

Aspek kerjasama juga mengalami peningkatan (dari 40% menjadi 78%), terlihat saat anak mau berbagi peran dalam permainan kelompok seperti permainan simulasi shalat berjamaah atau permainan "Rukun Islam". Sementara itu, aspek disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran juga mengalami perkembangan positif, ditunjukkan oleh kesediaan anak mengikuti aturan, menyelesaikan aktivitas sampai tuntas, serta bermain secara jujur tanpa curang. Secara keseluruhan, data ini memperkuat temuan bahwa metode bermain edukatif Islami merupakan pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter anak usia dini, karena nilai-nilai Islam dapat ditanamkan melalui aktivitas yang sesuai dunia anak, yaitu bermain.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan lembaga PAUD dalam implementasi metode bermain edukatif Islami berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru, menghasilkan perangkat bermain Islami, serta menumbuhkan karakter

positif anak usia dini. Bermain edukatif Islami terbukti menjadi strategi efektif untuk membentuk karakter anak secara menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Stai Al Kifayah Riau, mitra lembaga PAUD, para guru peserta kegiatan, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat ini.

Referensi

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hidayat, R., & Suryana, D. (2021). Digital-based Islamic learning media for early childhood education. *Journal of Early Childhood Education, 9*(2), 55–67.

Suryana, D. (2020). Pendidikan karakter anak usia dini berbasis nilai Islami. *Jurnal Pendidikan Anak, 9*(1), 12–22.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S., & Putra, A. (2021). Penguatan kompetensi guru PAUD melalui pemanfaatan teknologi digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(2), 1005–1018.

Zubaidah, S. (2020). Keterampilan abad 21 dan implementasinya dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 7*(1), 45–58.